

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Miftahul Huda Ngrantru Tulungagung peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya, sebagai berikut :

1. Jenis-jenis kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV materi pecahan yaitu Peserta didik kelas IV materi pecahan yaitu ketidak mampuan peserta didik dalam penguasaan konsep secara benar (faktor psikologis), Gangguan tingkah laku (faktor motivasi dan sikap), Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (faktor kondisi fisik), Kesulitan belajar akademik (motivasi), Ketidakmampuan menguasai prosedur aritmatika (faktor lingkungan), Lambat belajar (faktor psikologis), Ketidak cermatan menggunakan faktor lingkungan dan faktor psikologis. ketidak tertarik pada materi dan juga bidang merupakan faktor utama yaitu meliputi berbagai faktor yang mendasari jenis kesulitan belajar tersebut.
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar Matematika peserta didik kelas IV materi pecahan yaitu:
 - a) faktor kondisi fisik yaitu pendengaran dan penglihatan peserta didik mengalami gangguan, peserta didik capek karena jam

belajar terlalu siang, ada beberapa siswa yang kurang fit atau sakit pada saat guru menjelaskan materi pecahan.

- b) faktor lingkungan yaitu dari lingkungan keluarga yang tidak begitu mendukung dalam prestasi belajar peserta didik, guru yang menggunakan metode yang kurang variatif, lingkungan kelas yang kurang tertata dengan rapi, dinding-dinding kelas masih kosong, dan teman yang mengganggu saat sedang berkonsentrasi.
 - c) faktor dari sikap dan motivasi yaitu peserta didik kurang percaya diri untuk bertanya kepada guru, semangat belajar yang rendah dan tidak ada ketertarikan terhadap pelajaran maupun materi pecahan, mudah menyerah dan sekali tidak bisa sudah tidak bisa tidak mau berusaha, peserta didik terlalu hiperaktif atau nakal dan sulit di atur dan juga di arahkan.
 - d) Faktor psikologis yaitu faktor yang berasal dari peserta didik yang masih belum memahami materi pecahan, peserta didik yang membutuhkan waktu yang lama untuk bisa memahami dan mengerjakan soal materi pecahan. Peserta didik banyak mengalami kejenuhan dan juga merasa bosan. Tidak bisa mengerjakan soal akan mengalami kesulitan belajar.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu melakukan pendekatan individu, bimbingan dalam mengerjakan

soal, membiasakan belajar atau berlatih, memotivasi peserta didik, dan melakukan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran, sebagai cara untuk mengetahui kesulitan belajar dan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar Matematika, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MI Miftahul Huda Ngantru Tulungagung

Untuk lebih berupaya meningkatkan dan menyediakan sarana dan prasana yang lebih baik guna untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik.

2. Bagi Guru MI Miftahul Huda Ngantru Tulungagung

Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru lebih memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik sehingga dapat segera melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang terjadi oleh peserta didik dan menggunakan metode yang menarik agar peserta didik lebih antusias dalam belajar.

3. Bagi Peserta MI Miftahul Huda Ngantru Tulungagung

Agar lebih bersemangat, rajin dalam belajar dan memperhatikan penjelasan guru sehingga tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Serta cintailah mata pelajaran yang dipelajari sehingga tidak akan menjadi sulit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan akan lebih mengkaji secara mendalam tentang kesulitan belajar pada pelajaran Matematika dan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topic dan fokus yang berbeda sehingga akan memperkaya temuan.